BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Debt to equity ratio (DER)* pada PT. Telekomunikasi Tbk mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Adapun kenaikan DER pada PT.Telkom terjadi pada tahun 2004 dan 2008 sedangkan penurunannya terjadi pada tahun 2005-2007 dan juga ditahun 2009. Kenaikan DER yang terjadi ditahun 2008 sebesar 22,15 dibandingkan tahun sebelumnya terlihat sangat signifikan. Hal ini dikarenakan TELKOM lebih banyak memanfaatkan hutang – hutangnya dibandingkan ekuitas. Penggunaan hutang akan meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham. Namun kondisi perekonomian suatu negara juga sangat menentukan terhadap penggunaan utang ini.
2. *Return On Equity* (ROE*)* pada PT. Telekomunikasi Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2009 dan cenderung menurun pada tahun 2007 sampai 2009. Keadaan ROE ini terlihat tidak stabil dan mengalami penurunan secara terus – menerus. Hal ini dikarenakan persaingan dalam dunia komunikasi semakin ketat dan perang tarif antar operator

sehingga TELKOM mencatat penurunan laba bersih ditahun 2008 sehingga akan berdampak pada penurunannya ROE perusahaan. Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) semakin efisien operasional perusahaan dalam mengelola modal. Semakin baik kondisi keuangan perusahaan dalam memperoleh laba maka akan baik pula pengembalian investasi yang telah ditanamkan oleh investor.

3. *Return* saham pada PT. Telekomunikasi, Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Ditahun 2006 Telkom mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2005 dan ditahun 2007 mengalami penurunan kembali yang sangat drastis hal ini disebabkan karena menurunnya harga saham dipasar modal. *Return* saham yang tinggi menandakan bahwa saham tersebut aktif diperdagangkan kepada *public* dipasar modal, jika pasar beraksi positif karena adanya publikasi laporan keuangan, akibatnya permintaan atas perusahaan tersebut akan meningkat dan akan berdampak pada kenaikan harga saham ini berarti *return* yang diperoleh tinggi. Hal ini akan membantu perusahaan untuk menarik minat para investor lain untuk menanamkan saham. Sedangkan penurunan *Return* saham terjadi pada tahun 2004-2005 dan 2007, hal ini terjadi karena berkurangnya minat investor untuk menanamkan dana pada perusahaan sehingga akan berdampak pada penurunan harga saham yang nantinya akan berpengaruh juga pada *Return* saham yang akan diterima oleh investor.
4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Debt To Equity (DER)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *Return* Saham.

a. Secara korelasi parsial hasil nilai korelasi untuk pengaruh *Debt To Equity* (DER) terhadap terhadap *Return* sedang dan searah, sebesar 4,06%. Adapun pengaruhnya tidak signifikan.
b. Secara korelasi parsial hasil nilai korelasi untuk pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* sangat rendah dan searah, besar pengaruh 3,2%. Adapun pengaruhnya tidak signifikan.
c. Secara simultan korelasi hasil nilai korelasi untuk pengaruh *Debt to Equity* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* saham sedang dan searah, pengaruhnya sebesar 17% dan tidak signifikan. Sedangkan sisanya sebesar 83% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti penurunan peringkat hutang Indonesia oleh agen peringkat internasional dapat memiliki dampak negative terhadap likuiditas pasar keuangan Indonesia dan kemampuan atau beban perusahaan Indonesia termasuk TELKOM untuk mendapatkan dana. Maka dapat disimpulkan DER dan ROE terhadap *Return* pada PT.Telekomunikasi Tbk, termasuk dalam kategori sangat rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada PT. Telekomunikasi Tbk sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai *Debt To Equity (DER)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Return* Saham, yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan harus menjaga struktur permodalan usaha dengan cara tidak banyak memanfaatkan hutang – hutang relatif terhadap ekuitas. Karena struktur modal yang baik akan berdampak baik juga pada rasio hutang *(DER)*.
2. Perusahaan TELKOM agar selalu berupaya dalam meningkatkan profitabilitas *(return on equity*). Upaya yang dapat dilakukan adalah Perusahaan sebaiknya lebih efisien dalam memanfaatkan modal sendiri untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya.. TELKOM juga harus mampu bersaing dengan pendatang – pendatang baru agar bisa mempertahankan konsistensi didunia komunikasi.
3. Oleh karena itu maka manajemen perusahaan khusunya dibagian keuangan harus mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan laba atau profitabilitas dan menjaga rasio hutang dengan baik dan efisien agar perusahaan mampu memperoleh *return* saham yang maksimal.